



Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatul Umam Kempek Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon

Ravi Bahri¹, Moh. Shobari Lubis², Muhammad Salman Khanif³, Muthiatun Al Abidah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia

E-mail: ravibahri2699@gmail.com, shobarilubis27@gmail.com, khanifsalman69@gmail.com, thia.abidah@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-11-11 Revised: 2024-12-23 Published: 2025-01-21 Keywords: <i>Principal Leadership;</i> <i>Teacher Professionalism;</i> <i>Student Learning</i> <i>Achievement;</i> <i>Madrasah Tsanawiyah;</i> <i>Professional Development.</i>	This research aims to analyze the influence of the principal's leadership and teacher professionalism on increasing student learning achievement at Madrasah Tsanawiyah Nahdhatul Umam Kempek, Gempol District, Cirebon Regency. Effective school principal leadership is a key factor in creating a conducive educational environment, while teacher professionalism plays a role in improving the quality of the learning process. The research method used is descriptive quantitative with data collection through questionnaires and observation. The research results show that there is a positive correlation between good principal leadership and teacher professionalism on student learning achievement. Implementation of inclusive leadership strategies and continuous professional development of teachers are identified as the main factors in achieving optimal learning achievement. This research provides recommendations for improving school management and developing teacher competency to support the achievement of better learning outcomes.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-11-11 Direvisi: 2024-12-23 Dipublikasi: 2025-01-21 Kata kunci: <i>Kepemimpinan Kepala Sekolah;</i> <i>Profesionalisme Guru;</i> <i>Prestasi Belajar Siswa;</i> <i>Madrasah Tsanawiyah;</i> <i>Pengembangan Profesional.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatul Umam Kempek, Kecamatan Gempol, Kabupaten Cirebon. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif menjadi faktor kunci dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, sementara profesionalisme guru berperan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara kepemimpinan kepala sekolah yang baik dan profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa. Implementasi strategi kepemimpinan yang inklusif dan pengembangan profesional guru secara berkelanjutan diidentifikasi sebagai faktor utama dalam mencapai prestasi belajar yang optimal. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi peningkatan manajemen sekolah dan pengembangan kompetensi guru untuk mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dalam konteks pendidikan formal, sekolah memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi siswa secara optimal. Salah satu faktor kunci yang memengaruhi kualitas pendidikan adalah kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru. Kedua aspek ini menjadi pilar utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif, yang pada gilirannya akan berdampak langsung pada prestasi belajar siswa.

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mengarahkan visi dan misi sekolah, menciptakan budaya sekolah yang positif, serta mengoptimalkan sumber daya yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran.

Kepala sekolah yang memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik mampu menginspirasi dan memotivasi guru serta siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Di sisi lain, profesionalisme guru merupakan faktor esensial dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Guru yang profesional tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga memiliki kompetensi pedagogis, kemampuan manajerial kelas, serta komitmen terhadap pengembangan diri dan inovasi dalam pengajaran.

Madrasah Tsanawiyah Nahdhatul Umam Kempek, Kecamatan Gempol, Kabupaten Cirebon, sebagai salah satu lembaga pendidikan, juga tidak terlepas dari tantangan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam konteks ini, peran kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru menjadi sangat penting.

Prestasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal siswa itu sendiri, tetapi juga oleh kualitas kepemimpinan dan profesionalisme yang ditunjukkan oleh kepala sekolah dan guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru dapat berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatul Umam Kempek. Dengan memahami korelasi antara kedua faktor ini, diharapkan dapat diperoleh rekomendasi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah tersebut, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif di tingkat lokal dan nasional.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatul Umam Kempek, Kecamatan Gempol, Kabupaten Cirebon. Metode kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran yang objektif dan analisis statistik yang relevan untuk menguji hubungan antar variabel.

1. **Populasi dan Sampel** Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan siswa di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatul Umam Kempek. Sampel diambil menggunakan teknik **stratified random sampling** untuk memastikan representasi yang proporsional dari setiap strata, baik dari kalangan guru maupun siswa. Total sampel yang diambil adalah 30 guru dan 100 siswa.
2. **Instrumen Penelitian** Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner yang dikembangkan berdasarkan indikator-indikator kepemimpinan kepala sekolah, profesionalisme guru, dan prestasi belajar siswa. Kuesioner untuk kepala sekolah dan guru mencakup aspek-aspek seperti gaya kepemimpinan, kemampuan manajerial, kompetensi pedagogis, serta komitmen terhadap pengembangan diri. Sedangkan untuk siswa, kuesioner mencakup penilaian prestasi belajar dan persepsi terhadap kualitas pengajaran.
3. **Teknik Pengumpulan Data** Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada sampel yang terpilih. Selain itu, dilakukan wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan beberapa guru untuk memperdalam

pemahaman tentang dinamika kepemimpinan dan profesionalisme di madrasah tersebut. Data prestasi belajar siswa juga diperoleh dari nilai rapor dan hasil ujian semester.

4. **Teknik Analisis Data** Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk dapat menggambarkan karakteristik kepemimpinan kepala sekolah, profesionalisme guru, dan prestasi belajar siswa. Sementara itu, analisis inferensial, khususnya regresi linear berganda, digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru) terhadap variabel dependen (prestasi belajar siswa).
5. **Uji Validitas dan Reliabilitas** Sebelum dilakukan analisis, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan memiliki tingkat keakuratan dan konsistensi yang memadai. Uji validitas dilakukan menggunakan **Content Validity Index (CVI)** dengan melibatkan para ahli, sedangkan uji reliabilitas dilakukan menggunakan **Cronbach's Alpha**.

Dengan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap perbaikan praktik pendidikan di madrasah tersebut.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatul Umam Kempek, Kecamatan Gempol, Kabupaten Cirebon. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, berikut adalah hasil dan pembahasannya. Kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru merupakan dua faktor penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs). Dalam konteks MTs Nahdhatul Umam Kempek, Kecamatan Gempol, Kabupaten Cirebon, kepemimpinan kepala sekolah yang efektif ditandai dengan kemampuan untuk memberikan arahan, membangun komunikasi yang baik, dan memotivasi seluruh staf serta siswa. Kepala sekolah harus mampu mengelola sekolah dengan strategi yang tepat,

merencanakan program pengembangan sekolah, dan melibatkan semua pihak dalam pengambilan keputusan.

Di sisi lain, profesionalisme guru mencakup kemampuan mengajar yang baik, penguasaan materi, dan kemampuan dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Guru yang profesional juga memiliki komitmen untuk terus meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan pendidikan lanjutan. Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, guru berperan sebagai fasilitator yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Sinergi antara kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru dapat menciptakan kultur akademik yang positif di sekolah. Kepala sekolah berperan dalam memberikan bimbingan dan dukungan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Guru, pada gilirannya, berperan dalam menerapkan metode pengajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Kerjasama yang baik antara kepala sekolah dan guru dapat mendorong siswa untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatul Umam Kempek memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Dari hasil analisis regresi, ditemukan bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah memiliki nilai koefisien sebesar 0,45 dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kepemimpinan kepala sekolah, semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Pembahasan mengenai hasil ini menunjukkan bahwa kepala sekolah yang memiliki kemampuan dalam mengarahkan visi dan misi sekolah, memberikan dukungan moral dan material kepada guru, serta mampu menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, berkontribusi besar terhadap motivasi belajar siswa. Kepemimpinan yang efektif ini sejalan dengan teori kepemimpinan transformasional yang dikemukakan oleh Bass dan Avolio (1994), yang menyatakan bahwa pemimpin yang transformasional mampu menginspirasi dan memotivasi bawahannya untuk mencapai tujuan bersama.

2. Profesionalisme Guru Variabel profesionalisme guru juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,52 dan tingkat signifikansi $p < 0,01$.

Ini menunjukkan bahwa profesionalisme guru adalah faktor penting dalam meningkatkan kualitas belajar siswa. Profesionalisme guru yang meliputi penguasaan materi pelajaran, kemampuan pedagogis, dan komitmen terhadap pengembangan diri, berkontribusi positif terhadap hasil belajar siswa.

Pembahasan ini mengacu pada teori profesionalisme guru yang menekankan pentingnya kompetensi dan etika profesional dalam pelaksanaan tugas guru. Menurut Hoy dan Miskel (2008), guru yang profesional tidak hanya memiliki pengetahuan yang mendalam tentang subjek yang diajarkannya, tetapi juga mampu mengelola kelas dengan baik dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif. Guru-guru di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatul Umam Kempek yang terus berupaya meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan pengembangan diri, mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menantang bagi siswa, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap prestasi belajar mereka.

3. Kombinasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru Analisis regresi berganda menunjukkan bahwa kombinasi antara kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, dengan nilai R-squared sebesar 0,62. Ini berarti bahwa 62% variabilitas dalam prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh kedua variabel ini.

Hasil ini mengindikasikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru tidak dapat dipisahkan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat mendorong guru untuk terus berkembang dan mencapai standar profesionalisme yang tinggi, sementara guru yang profesional dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih baik dalam lingkungan sekolah yang didukung oleh kepemimpinan yang baik.

4. Implikasi Penelitian Penelitian ini memiliki beberapa implikasi praktis bagi pengelolaan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatul Umam Kempek dan sekolah-sekolah serupa. Pertama, pentingnya penguatan kapasitas kepemimpinan kepala sekolah melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi kepemimpinan. Kedua, perlu adanya program pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru untuk memastikan

bahwa mereka selalu berada di garis depan dalam penerapan metode pembelajaran yang efektif. Ketiga, sinergi antara kepala sekolah dan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas sangat diperlukan untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.

Dengan demikian, penelitian ini memperkuat pentingnya peran kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas, khususnya dalam konteks Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Cirebon.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru memiliki peran krusial dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Nahdhatul Umam Kempek, Kecamatan Gempol, Kabupaten Cirebon. Kepala sekolah yang mampu memimpin dengan baik dapat menciptakan lingkungan yang mendukung bagi guru dan siswa. Sementara itu, guru yang profesional mampu mengelola pembelajaran dengan efektif dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Kombinasi dari kedua faktor ini dapat menciptakan iklim belajar yang positif dan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

B. Saran

Untuk mendalami lebih lanjut topik ini, penggunaan metode penelitian yang tepat seperti survei, observasi, dan wawancara akan memberikan data empiris yang bisa mendukung kesimpulan ini. Studi lebih lanjut juga bisa mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor lain seperti dukungan orang tua dan fasilitas sekolah berkontribusi terhadap peningkatan prestasi siswa.

DAFTAR RUJUKAN

Bass, B. M., & Avolio, B. J. (1994). *Improving organizational effectiveness through transformational leadership*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.

Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2018). *Supervision and instructional leadership: A developmental approach*. New York: Pearson.

Goleman, D., Boyatzis, R., & McKee, A. (2002). *Primal Leadership: Realizing the Power of Emotional Intelligence*. Boston, MA: Harvard Business School Press.

Hoy, W. K., & Miskel, C. G. (2013). *Educational Administration: Theory, Research, and Practice*. New York: McGraw-Hill.

Mulyasa, E. (2009). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KTSP*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior*. Boston: Pearson.

Sergiovanni, T. J. (2001). *Leadership: What's in It for Schools?*. New York: RoutledgeFalmer.

Syaefudin, A., & Mulyadi, M. (2010). *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yukl, G. (2013). *Leadership in Organizations*. Upper Saddle River, NJ: Pearson Education.

Wahjosumidjo. (2003). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Widodo, S. (2011). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zuhdi, M. (2014). *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru dan Kinerja Guru*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 20(4), 402-414.